TEKNIS DAN DETAIL PEKERJAAN UNTUK PROJECT AKHIR LOAD BALANCING & FAILOVER MIKROTIK & RUIJIE

Tujuan Proyek:

- Mengimplementasikan mekanisme Load Balancing pada MikroTik / Ruijie untuk mendistribusikan trafik internet secara optimal.
- 2. Menerapkan Failover untuk memastikan konektivitas tetap berjalan meskipun salah satu jalur internet mengalami gangguan.
- 3. Mengoptimalkan performa jaringan untuk pengguna akhir.

Kebutuhan Teknis Minimal:

1. Perangkat:

☑ Router MikroTik : RB4011, RB AC Series, RB AX Series atau Ruijie yang mendukung

kebutuhan proyek.

☑ Internet : Minimal 2 koneksi ISP dengan kecepatan berbeda.

☑ Jaringan Internal : Jaringan LAN dengan perangkat klien.

2. Topologi Jaringan:

☑ WAN: Dua atau lebih ISP (misal: ISP1 dan ISP2).

☑ LAN: Terhubung ke switch untuk mendistribusikan koneksi ke klien.

Lingkup Pekerjaan:

- 1. Setup Perangkat MikroTik:
 - ☑ Mengonfigurasi router MikroTik sebagai load balancer dan failover.
- 2. Konfigurasi Load Balancing:
 - ☑ Metode yang digunakan PCC dan ECMP (jika menggunakan MikroTik)
 - ☑ Metode yang digunakan Based on Link, Based on Src and Dst IP Address (jika menggunakan Ruijie)
 - ☑ Membagi trafik pengguna berdasarkan algoritma yang dipilih.
- 3. Implementasi Failover:
 - ☑ Menyiapkan skrip failover otomatis menggunakan Netwatch atau Routing Table (jika menggunakan MikroTik)
 - ☑ Memastikan failover berjalan mulus jika salah satu ISP mengalami gangguan.
- 4. Pengujian Sistem:
 - ✓ Menguji distribusi beban trafik melalui 2 jalur ISP.
 - ☑ Menguji failover dengan simulasi putusnya salah satu jalur ISP.
- 5. Dokumentasi:
 - ☑ Dokumentasi teknis konfigurasi dan panduan troubleshooting dan pengelolaan sistem.

TEKNIS DAN DETAIL PEKERJAAN UNTUK PROJECT AKHIR SISTEM MONITORING JARINGAN (ZABBIX)

Tujuan Proyek:

- 1. Mengimplementasikan Zabbix sebagai solusi monitoring jaringan untuk memantau kinerja perangkat dan layanan jaringan.
- 2. Menyediakan notifikasi dan pelaporan otomatis untuk mendeteksi masalah secara cepat.
- 3. Mengoptimalkan performa dan pemeliharaan infrastruktur jaringan melalui analisis data monitoring.

Kebutuhan Teknis Minimal:

- 1. Perangkat:
 - ☑ Server fisik atau virtual
 - ☑ Perangkat Target : Router, Switch, dan Access Point
- 2. Sistem Operasi dan Software:
 - ☑ OS: Linux (Ubuntu, CentOS, atau Debian).
 - ☑ Zabbix Server: Versi terbaru (sesuai kebutuhan proyek).
 - ☑ Database: MySQL, PostgreSQL, atau MariaDB.
 - ☑ Web Server: Nginx atau Apache.

Lingkup Pekerjaan:

- 1. Persiapan Infrastruktur:
 - ✓ Instalasi server Zabbix.
 - ☑ Konfigurasi database untuk menyimpan data monitoring.
 - ☑ Setup perangkat target untuk dipantau.
- 2. Implementasi Sistem Monitoring:
 - ☑ Konfigurasi template untuk perangkat jaringan.
 - ☑ Pengaturan notifikasi untuk alur eskalasi (email/Telegram/WA/SMS).
 - ☑ Pembuatan grafik, laporan, dan dashboard.

Gunakan template bawaan Zabbix atau buat template khusus untuk:

(CPU Usage, Memory Usage, Network Traffic, Disk Utilization)

- 3. Uji Coba Sistem Monitoring:
 - ☑ Pengujian koneksi antara server Zabbix dan perangkat target.
 - (Pengujian notifikasi, Pengujian Dasboard & Reporting)
 - ☑ Simulasi gangguan untuk memastikan sistem mendeteksi dan memberikan notifikasi.
- 4. Dokumentasi dan Evaluasi:
 - ☑ Penyusunan panduan implementasi.
 - ☑ Laporan hasil pengujian performa sistem.

TEKNIS DAN DETAIL PEKERJAAN UNTUK PROJECT AKHIR BISNIS RT/RW NET

Tujuan Proyek:

- 1. Membangun infrastruktur jaringan untuk layanan internet skala RT/RW.
- 2. Memastikan distribusi bandwidth yang adil dan stabil untuk seluruh pelanggan.
- 3. Memberikan sistem pengelolaan pengguna dan keamanan jaringan yang efektif.

Kebutuhan Teknis Minimal:

- 1. Router MikroTik Router RB2011, RB AC Series, RB AX Series untuk manajemen bandwidth dan routing.
- 2. Switch unmanaged atau managed untuk distribusi kabel ke pelanggan.
- 3. Wireless AP (contoh: Ubiquiti, TP-Link, atau MikroTik) untuk area yang membutuhkan koneksi nirkabel.
- 4. Peralatan Pendukung:
 - ☑ Kabel UTP Cat6 untuk koneksi kabel.
 - ☑ Antena wireless (jika cakupan area luas).

Lingkup Pekerjaan:

- 1. Perancangan Infrastruktur Jaringan:
 - ☑ Membuat topologi jaringan RT/RW Net.
 - ☑ Menentukan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan.
- 2. Implementasi Jaringan:
 - ☑ Instalasi dan konfigurasi perangkat jaringan.
 - ☑ Distribusi internet ke pelanggan melalui kabel atau nirkabel (wireless) menggunakan metode PPPoE Server & Client
- 3. Manajemen Bandwidth:
 - ☑ Membagi bandwidth berdasarkan:
 - ✓ Skema Berbasis Fixed Bandwidth Per User
 - ✓ Skema Berbasis Prioritas Pengguna (Premium, Reguler & Basic)
 - ☑ Menerapkan mekanisme QoS (Quality of Service).
- 4. Keamanan Jaringan:
 - ☑ Mengamankan jaringan dari ancaman eksternal (firewall, filtering).
 - ☑ Membuat sistem autentikasi pengguna.
- 5. Pengujian Sistem:
 - ☑ Menguji konektivitas dan performa jaringan.
 - ☑ Simulasi skenario gangguan untuk memvalidasi stabilitas jaringan.
- 6. Dokumentasi dan Laporan:
 - ☑ Menyusun panduan implementasi dan hasil pengujian jaringan.

TEKNIS DAN DETAIL PEKERJAAN UNTUK PROJECT AKHIR IDS MENGGUNAKAN MIKROTIK

Tujuan Proyek:

- 1. Mengidentifikasi dan mencatat aktivitas mencurigakan pada jaringan.
- 2. Memberikan peringatan dini terhadap ancaman keamanan.
- 3. Mencegah serangan lebih lanjut dengan aturan yang sesuai.

Kebutuhan Teknis Minimal:

- 1. Router MikroTik yang mendukung firewall.
- 2. Perangkat Uji berupa Komputer atau server untuk simulasi serangan (menggunakan tools seperti hping3, Nmap, atau Metasploit).

Lingkup Pekerjaan:

- 1. Perancangan Sistem IDS:
 - ☑ Menentukan jenis ancaman yang akan dideteksi (DoS, scanning, dll.).
 - ☑ Merancang konfigurasi deteksi berbasis firewall MikroTik.
- 2. Implementasi IDS pada MikroTik:
 - ☑ Menggunakan fitur firewall, mangle, dan address-list untuk mendeteksi ancaman.

IDS akan mendeteksi:

✓ Port Scanning:

Deteksi upaya pemindaian port yang sering dilakukan oleh penyerang.

✓ DoS/DdoS:

Deteksi lalu lintas berlebihan dari satu atau beberapa sumber.

✓ Brute Force :

Deteksi banyak upaya koneksi gagal ke layanan tertentu.

- ☑ Mencatat log aktivitas ke telegram/email.
- 3. Pengamanan Tambahan (jika diperlukan):
 - ☑ Memblokir sementara sumber serangan menggunakan address-list.
- 4. Pengujian Sistem:
 - ☑ Simulasi serangan jaringan untuk menguji efektivitas IDS.
- 5. Dokumentasi dan Laporan:
 - ☑ Panduan konfigurasi IDS.
 - ☑ Laporan hasil pengujian.